
**PELATIHAN BERWIRAUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL
UNTUK MEMBANGUN JIWA MUDA MENJADI ENTREPRENEUR BAGI
SISWA SMA N 2 SLAWI**

Muthi'atul Khasanah¹, M. Wahab Khasbulloh², Muammar Afif Al Qusaeri³, Wiliyanto⁴, Bahtiar⁵

^{1,2,3,4}Program Studi kewirausahaan, Universitas Bhamada Slawi

⁵Mahasiswa Program Studi kewirausahaan, Universitas Bhamada Slawi

¹mutiahb@gmail.com, ²wahabkhasbulloh29@gmail.com,

³afif.jaya730@gmail.com, ⁴willynasywa.87@gmail.com, ⁵tiarbahtiar163@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this community service is to develop a young soul into entrepreneurship for SMA N 2 Slawi students through entrepreneurship training. The method or stages for developing an entrepreneurial spirit carried out by researchers are through training to become entrepreneurs. Where the community service method used is direct interaction in class through lectures by delivering general, theoretical, discussion and practical material in the framework of developing an entrepreneurial spirit, motivating students to want to start entrepreneurship from an early age. The results of the evaluation of the community service participants showed that the goal of community service was achieved, where there was an increase in students' knowledge after being given entrepreneurship material. Participants in this activity were students of SMA N 2 Slawi. Based on the results of the activity it can be concluded that in general students are interested in becoming an entrepreneur, but are constrained by limited knowledge, xperience and costs.

Keywords: *students, schools, entrepreneursship.*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengembangan jiwa muda menjadi entrepreneurship bagi siswa SMA N 2 Slawi melalui pelatihan berwirausaha. Metode atau tahapan untuk pengembangan jiwa entrepreneurship yang dilakukan peneliti yakni melalui pelatihan menjadi wirausaha. Dimana metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah dengan interaksi langsung dikelas melalui ceramah dengan menyampaikan materi bersifat umum, teoritis, diskusi dan praktek dalam rangka pengembangan jiwa entrepreneurship, memotivasi para siswa agar mau berwirausaha sejak dini. Hasil evaluasi terhadap peserta pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat, dimana adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan materi kewirausahaan. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa SMA N 2 Slawi. Berdasarkan hasil kegiatan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum siswa berminat untuk menjadi seorang entrepreneurship, namun terkendala dengan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan biaya.

Kata Kunci: *siswa, sekolah, entrepreneurship.*

I. PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan membutuhkan SDM yang handal. Dalam lingkup Sekolah Menengah, siswa menjadi subyek yang sangat penting. Sehingga perlu untuk dilakukan proses pengembangan dan peningkatan kemampuan serta keterampilan siswa-siswi tersebut agar kelak menjadi lulusan yang mampu berkarya nyata. Pengembangan potensi siswa salah satunya melalui kemampuan berwirausaha. Secara umum, kemampuan siswa dalam hal berwirausaha masih perlu dikembangkan. Dalam menjalankan wirausaha dibutuhkan pengetahuan dasar berwirausaha dan pengetahuan dasar manajemen. Pengetahuan dasar manajemen, organisasi dan sistem akan menghindari usaha daripada risiko manajemen.

Dalam menjalankan wirausaha dibutuhkan pengetahuan dasar berwirausaha dan pengetahuan dasar manajemen. Pengetahuan dasar manajemen, organisasi dan sistem akan menghindari usaha daripada risiko manajemen. Setiap usaha dari yang paling kecil sekalipun membutuhkan manajemen yang baik untuk memastikan proses pemasaran, produksi, distribusi dan penjualan berlangsung dengan baik. Sistem manajemen yang buruk akan mengakibatkan adanya biaya yang tidak perlu dan berbagai permasalahan organisasi. Pengetahuan dasar berwirausaha, dan berbagai pengetahuan dasar manajemen menjadi aspek yang sangat penting yang harus dipelajari oleh calon bisnis entrepreneur untuk menghindari resiko manajemen yang dapat menyebabkan kegagalan usaha.

Generasi millennials mempunyai cara pandang yang benar-benar berbeda dengan para incumbents yang telah bertahun-tahun menjadi market leader. Uang (daya beli) mereka memang belum sebesar generasi di atasnya yang lebih mapan, tetapi mereka bisa mendapatkan barang-barang dan jasa-jasa yang jauh lebih murah di jalur non-konvensional karena dunia ekonomi yang tengah peristiwa disruptif yang luar biasa.

Dan perkembangan era globalisasi yang terjadi saat ini, menyebabkan semakin meningkatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat

bisnis di Indonesia memiliki kemajuan dalam hal persaingan pasar global. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif dan serba cepat. Perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dapat dilihat dari kecenderungan masyarakat dalam beraktivitas di dunia maya seperti berbelanja secara *online*. Teknologi yang semakin canggih mengakibatkan adanya perubahan pola pikir masyarakat yang cenderung tradisonalistik menjadi serba modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat ditandai dengan sudah semakin meluasnya penggunaan internet yang dapat diakses di seluruh dunia.

Internet merupakan salah satu akses yang dapat dimanfaatkan secara positif dan dapat memberikan keuntungan atau pendapatan bagi penggunanya dan juga dapat membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan kegiatan bisnis melalui media elektronik. Internet memberikan keuntungan bagi produsen dalam memperkenalkan produk baru kepada calon konsumen, memasarkan produknya secara cepat dan dapat meminimalisis biaya. Sedangkan bagi konsumen, internet mempermudah konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan dengan cepat, dapat menghemat waktu dan tenaga serta menimbulkan rasa senang dan nyaman. Teknologi, internet dan media sosial merupakan satu kesatuan yang saling terkait atau berhubungan dan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kalangan masyarakat saat ini.

Peluang untuk menjalankan usaha online semakin terbuka, tidak hanya bagi pelaku bisnis, semua kalangan masyarakat dapat memanfaatkan peluang ini. Online shopping membuat konsumen semakin mudah berbelanja tanpa menghabiskan waktu dan tenaga. Karena kemudahan inilah membuat online shop semakin diminati. Melalui online shop pembeli dapat melihat berbagai produk yang ditawarkan melalui web yang dipromosikan oleh penjual. Online shopping memungkinkan kedua pembeli dan penjual untuk tidak bertatap muka secara langsung, sehingga hal ini memungkinkan penjual memiliki kesempatan mendapatkan pembeli dari luar negeri. Di awal tahun 2021, tren online shop semakin meningkat, dengan adanya pandemi tren online shop karena lebih praktis dan lebih nyaman. Barang yang dibeli akan dikirim melalui jasa pengiriman barang setelah melakukan pembayaran di online shop atas barang yang dipesan melalui situs web yang telah disediakan para pedagang online shop tersebut.

Pemasaran produk online bisa dilakukan melalui media social, media social menjangkau pangsa pasar yang sangat luas termasuk mempromosikan produknya ke konsumen yang jaraknya jauh sekalipun. Media social memungkinkan para penjual berkomunikasi dengan sesama penjual yang sama, social media memberikan identitas kepada brand atau merek yang dipasarkan dan sangat membantu untuk mempromosikan dan menyebar pesan dengan cara santai, komunikatif dan lebih menarik. Perusahaan dapat menggunakan social media sebagai alat untuk mempromosikan dengan cara menyebar iklan di media social. Dengan demikian pengguna media social yang awalnya hanya ingin berkomunikasi dengan temannya di media social menjadi tahu informasi satu produk yang ditampilkan jejaring social mereka.

II. TARGET DAN LUARAN

Diharapkan setelah diadakan pelatihan berwirausaha dengan memanfaatkan media social terhadap siswa SMA N 2 Slawi akan muncul :

1. Siswa dapat melatih mental dan kreatifitas dalam ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship
2. Siswa dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship
3. Siswa dapat termotivasi sejak dini tentang pentingnya jenjang yang akan datang selanjutnya
4. Siswa dapat mengetahui bahwasannya social media menjadi peluang untuk berbisnis
5. Siswa dapat membuat atribut untuk pemasaran di media sosial

III. METODE PELAKSANAAN

Agar pengabdian kepada masyarakat tercapai sesuai sasaran, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang berwirausaha: memotivasi murid-murid agar mau berwirausaha, cara menanamkan pemahaman siswa-siswi tentang teknis berwirausaha dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan murid-murid menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang berwirausaha, karna narasumber tidak hanya sebagai dosen yang mengajar mata kuliah kewirausahaan saja namun semua narasumber adalah praktisi yang bisa diartikan narasumber seorang pembisnis yang sudah tau situasi dan kondisi dunia bisnis, semua memiliki bisnis masing-masing. Jadi lebih memudahkan siswa untuk lebih menggali ilmu ilmu atau kiat sukses menjadi wirausaha muda.

3. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan berwirausaha secara tehnis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

Karna didalam materi pengabdian masyarakat ini ada materi cara membuat logo, banner, pamflet pemasaran, jadi harus ada nya simulasi atau praktek langsung yang akan dipantau langsung oleh narasumber agar sesuai harapan, setelah pelatihan ini selesai para siswa bener sudah paham dan bisa membuat sendiri.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan penyuluhan pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan di kalangan sekolah menengah di SMA N 2 Slawi jalan RA. Kartini, dukuh ringan, dukuhwringin , slawi, tegal ini berlangsung hanya sehari kegiatan yakni tanggal 13 february 2023 yang diikuti oleh 122 siswa SMA N 2 Slawi. Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak. Bapak/ibu kepala dan wakil kepala sekolah SMA N 2 Slawi telah memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan dosen aktif saat ini di Program Prodi S1 Kewirausahaan, Universitas Bhamada Slawi dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di lingkungan SMA N 2 Slawi serta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancaran proses kegiatan dan para peserta penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu siswa-siswi SMA N 2 Slawi yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan.

Kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang dapat memberikan penghasilan serta membantu perekonomian keluarga. Kewirausahaan membuat individu menjadi mandiri secara finansial. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dalam memasarkan produk yang dapat menunjang aktifitas kewirausahaan. Sosial media menjadi perangkat atau alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online. Seluruh lapisan masyarakat dapat berwirausaha melalui media sosial, baik itu laki-laki, perempuan, tua, muda, pekerja, ibu rumah tangga, anak sekolah serta pengangguran sekalipun. Oleh karenanya, kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan tambahan informasi khususnya di kalangan siswa-siswi sekolah menengah agar mampu memanfaatkan media sosial secara positif yang diharapkan dapat menciptakan pribadi yang produktif, mandiri, kreatif dan inovatif.

Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi siswa-siswi SMA N 2 Slawi agar mampu menanamkan jiwa kewirausahaan dan dapat menggunakan media sosial secara bijak serta mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya sehingga dapat berkontribusi dalam membantu negara memberantas kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan melalui kegiatan kewirausahaan. Untuk pemecahan masalah ini tentunya akan mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kreatifitas dan inovasi yang berdaya guna.

V. SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Berwirausaha bagi siswa-siswi SMA N 2 Slawi dapat disimpulkan berhasil sampai pada tahap melakukan memotivasi untuk berwirausaha. Secara umum menunjukkan hasil yang memuaskan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Adanya respon yang positif dari peserta, yang ditunjukkan dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.
2. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan Murid-Murid SMA N 2 SLawi dalam usaha meningkatkan minat, pemahaman dan kemampuan berwirausaha

3. Sebagian besar peserta telah memahami arti pentingnya dan bagaimana melakukan wirausaha
4. Berwirausaha merupakan salah satu unsur pengembangan profesi yang perlu dibudayakan untuk dilaksanakan oleh siswa-siswi.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal Pelatihan Berwirausaha bagi siswa-siswi SMA N 2 Salwi dapat dijadikan sarana sharing pengetahuan konseptual akademik dengan praktek pelaksanaan berwirausaha dalam kenyataannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih atas dukungan dari Universitas BhamadaSlawi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Bhamada Slawi yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Salam Kompak dan Sukses Bersama Prodi Kewirausahaan S1

Universitas Bhamada Slawi

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. 2009. *“Leadpreneurship”*, Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga,
- Alma, Buchari. 2010. *“Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum”*. Bandung : Alfabeta
- Alma, Buchari. 2010. *“Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum”*. Bandung
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit. Ghalia Indonesia
- Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Penerbit : Alfabeta
- Hendro. *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Penerbit Erlangga
- Leonardos Saiman. *Kewirausahaan*. Edisi kedua. Penerbit Salemba empat
- Dedi Purwana. *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Strategi Sukses Membangun Karakter Dan Kelola Usaha*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Alfabeta. Setiadi, N.J , 2003, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* Prenada Media Group, Jakarta
- Tito siswanto, 2013, *Optimalisasi Sosial Media sebagai Media Pemasaran* Priyanto, Sony heru. *“Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat”*.

<http://www.andragogia.p2pnfisemarang.org/wpcontent/uploads/2010/11/ndra>

Situmorang, Jr. 2012. “Pemanfaatan internet sebagai new media dalam bidang politik, bisnis, pendidikan, sosial dan budaya.”. Journal.unpar.ac.id